UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. **Jenis dan Pendekatan Penelitian**.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Dompet Dhuafa di jalan Nangka atau Tuanku Tambusai kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sementara waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini di seminarkan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

a. Data Primer, Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[19] Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian dan berpedoman pada observasi yang dilakukan secara berkala.

[19] Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

b. Data Skunder, yaitu informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Informasi Penelitian

Penelitian Sistem Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Dompet Dhuafa Provinsi Riau menggunakan informan penelitian sebanyak 5 (Lima) orang. Adapun informan tersebut terdiri dari 1 (satu) informan kunci yaitu Ketua Umum Dompet Dhuafa Provinsi Riau Bapak Ali Bastoni SP. Berumur 32 Tahun. 2 (Dua) informan pendukung yaitu 1 (Satu) orang Kepala Program Bidang Zakat, Infak dan Sedekah yaitu Bapak Firman Nuryanto SH, berumur 35 Tahun. Dan 1 (Satu) orang staf Dompet Dhuafa bagian Keuangan dan Operasional yaitu Ibu Sendi Triastuti, berumur 28 tahun. Dan 2 (Dua) orang dari penerima donator dari Dompet Dhuafa sebagai Informan penguat yaitu Ibu Erna, berumur 45 tahun dan Ibu Linianti berumur 50 tahun yang di bantu oleh Dompet Dhuafa dengan cara diberikan modal untuk mengembangkan usaha. Orang-orang tersebut menurut penulis mengetahui dan paham tentang berbagai informasi yang penulis perlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu:

1. Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Observasi sebagaimana yang diartikan oleh Karl Wick sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan susasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.[20] Soetrisno Hadi mengatakan observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.[21] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Sistem Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Shodaqoh (ZIS) Dompet Dhuafa Provinsi Riau. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.[22] Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan percatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa. Sedangkan obeservasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide (monitor) atau rangkaian foto.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatapan muka antara penulis

[20] Yasril Yazid, dkk. *Metodologi Penelitian.* (Pekanbaru: UnriPerss, 2009), 87.
[21] Soetrisno Hadi. *Metodologi Research,* Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980), 136
[22] H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 106.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan responden.[23] W. Gulo juga mengatakan bahwa wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face)* antara peneliti dan *informan,* dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.[24] Proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang Sistem Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Dompet Dhuafa Provinsi Riau. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan,* terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

Wawancara diarahkan di sekitar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan informan yang terekam melalui pengamatan. Para informan dipilih secara purpossif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Pendistribusian dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Dompet Dhuafa Provinsi Riau. Wawancara seperti itu selalu direkam dan dicatat, untuk didengar kembali pada waktu lain.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksud dari terstruktur yaitu proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini,

[23]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 194.
[24] W. Gulo. *Metodologi Penelitian.* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai *informan* untuk mendapatkan informasi tentang Sistem Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) Dompet Dhuafa Provinsi Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[25]

f. Validitas Data

Menurut Lincoln dan Guba, paling sedikit ada 4 standar atau kriteria utama untuk menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu:

1. Standar Kredibilitas

Dalam standar kredibilitas ini terdapat upaya-upaya yang harus dilakukan, diantaranya yaitu:

1) Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan.
2) Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya.
3) Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode, sumber data, ataupun pengumpul data.

[25]Suharsimi dan Arikunto.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan atau bahkan memberikan kritikan.
5) Melakukan analisis atau kajian kasus negative.
6) Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data.

a. Standar Transferabilitas

Bila pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

b. Standar Dependabilitas

Adanya pengecekan atau penilaian akan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti menurut standar reliabilitas penelitian.

c. Standar Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian.[26]

g. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.[27] Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena

[26]Burhan Bungin.*Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 59-62.

[27] Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.